

METAFORA DALAM ALBUM “*UNTUK DUNIA, CINTA, DAN KOTORNYA*” KARYA NADIN AMIZAH SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

Aurelia Alifa Ismanida

NIM 06021282126055

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**METAFORA DALAM ALBUM "UNTUK DUNIA, CINTA, DAN
KOTORNYA" KARYA NADIN AMIZAH SERTA IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Aurelia Alifa Ismanida

NIM: 06021282126055

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**

Pembimbing,



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**



**Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd.
NIP 195901171983031014**



LEMBAR TELAH DIUJIKAN DAN LULUS

**METAFORA DALAM ALBUM “UNTUK DUNIA, CINTA, DAN
KOTORNYA” KARYA NADIN AMIZAH SERTA IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI


Oleh
Aurelia Alifa Ismanida
NIM: 06021282126055
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Desember 2024


TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Mulyadi Eko
Purnomo, M.Pd.
2. Anggota/Penguji : Dr. Izzah, M.Pd.





Palembang, 13 Januari 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aurelia Alifa Ismanida

NIM : 06021282126055

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul "Metafora dalam Album *"Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya"* Karya Nadin Amizah serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, 13 Januari 2025
Pembuat Pernyataan,



Aurelia Alifa Ismanida
NIM. 06021282126055

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Dengan penuh kerendahan hati, saya mempersembahkan skripsi ini kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa menyinari jalan hidup saya dengan cahaya-Nya yang tak pernah padam. Berkat kasih dan bimbingan-Nya, saya mampu mengatasi segala tantangan dan mencapai titik ini. Semoga setiap langkah dan usaha saya selalu dalam lindungan-Nya, serta menjadi amal yang diterima di sisi-Nya.
2. Kepada diri sendiri, saya ucapkan terima kasih, atas keberanian untuk terus melangkah meski dihadapkan pada rintangan yang tak terduga. Terima kasih telah mempertahankan semangat, meski keraguan sering menyapa. Inilah buah dari ketekunan, perjuangan, dan tekad yang tak pernah pudar, yang akhirnya membawa saya pada pencapaian ini.
3. Teruntuk jantung dan semesta-ku, Bapak Hadi Ismanto dan Ibu Ida Maryani, yang telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan harapan sepanjang hidup. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan tanpa pamrih, dan doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah. Keberhasilan ini adalah wujud dari dedikasi dan ketulusan hati mereka. Tanpa dukungan dan kepercayaan yang mereka berikan, saya tidak akan sampai pada titik ini. Semoga saya dapat selalu membanggakan dan menjadi kebanggaan, seperti halnya mereka yang selalu menjadi kebanggaan dalam hidup saya.
4. Pada akhirnya saya turut mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga tercinta. Kepada Kakek, Nenek, Tante, Paman, dan semua Sepupu yang tak pernah lelah memberikan semangat kepada saya. Terima kasih atas cinta yang senantiasa memberikan ketenangan, atas doa-doa yang menjadi penopang kekuatan saya, dan atas pengorbanan yang tak pernah henti. Tanpa dukungan mereka, saya tak akan mampu meraih setiap langkah yang ada. Skripsi ini adalah wujud nyata dari kasih sayang dan doa yang senantiasa mengalir dalam setiap hela napas kehidupan saya.
5. Saya berikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, selaku dosen pembimbing saya. Terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan arahan yang tiada henti dalam proses penulisan skripsi ini. Setiap kritik membangun dan nasihat yang diberikan telah memperkaya

wawasan serta memperbaiki kualitas karya ini. Tanpa bimbingan dan dukungan yang penuh perhatian, saya tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal.

6. Ucapan terima kasih juga kepada koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yakni, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. atas segala kemudahan dan kelancaran dalam proses administrasi pendidikan selama saya berkuliah.
7. Saya juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang dengan penuh dedikasi telah membimbing, menginspirasi, dan memberikan wawasan yang berharga. Ilmu yang telah Bapak/Ibu tanamkan sepanjang perjalanan akademik saya, memberikan fondasi yang kokoh dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memperkaya pemahaman saya tentang dunia pendidikan bahasa dan sastra.
8. Musisi dengan tuturan terbaik sepanjang saya menjadi penikmat musik, serta salah satu musisi kesukaan saya, yakni Nadin Amizah. Apresiasi yang tidak akan pernah putus pada setiap karya yang dikeluarkan. Album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” merupakan album yang mempermudah saya untuk menentukan judul sehingga terbentuklah skripsi ini, sebagai bentuk tugas akhir saya selaku mahasiswa. Terima kasih saya hanturkan kepada Nadin Amizah atas terbentuknya album dengan lirik-lirik yang magis ini.
9. Kepada Salma Salsabil ‘Aliyah dan Rony Parulian, musisi yang perjuangannya dalam industri musik, mampu menginspirasi saya dalam menentukan tujuan serta menghadapi peliknya kehidupan. Salma dan Rony juga merupakan musisi yang mempertemukan saya dengan orang-orang baik, orang-orang yang juga turut andil dalam memberikan dukungan dan hiburan selama saya melengkapi tugas akhir perkuliahan ini. Terima kasih atas karya, canda, dan hadirnya di tengah-tengah sulitnya menjalani hidup sebagai anak rantau dan rumitnya dunia perkuliahan. Skripsi ini terbentuk ditemani dengan irama indah dari setiap karya mereka.
10. Kepada penghuni grup *Whatsapp* “Anak Rantau”, Anisa Widyawatie, Evi Silpiani, dan Tesha Rizki Imelda. Tak akan pernah habis ucapan terima kasih yang saya ucapkan sebagai bentuk bangga karena menjadi bagian dalam hidup

kalian. Skripsi ini ada karena mendapatkan sebagian nyawanya dari pelukan dan genggamannya yang kalian berikan. Tanpa kalian, saya tidak akan bertahan pada semua hal sulit ini dan menyelesaikan kewajiban saya sesuai dengan target yang saya tentukan.

11. Rasa syukur akan saya hanturkan kepada pemilik profil “Tes Sinyal Remaja Jompo”, selaku teman seperjuangan yang saya temui di masa putih abu-abu. Kepada Debby, Kiran, Lalak, Eca, dan Putri, saya ucapkan terima kasih untuk dukungan yang tak pernah putus meski komunikasi kadang tak tersambung. Do’a, dukungan, kenangan, dan canda tawa yang diberikan, membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini menjadi lebih ringan.
12. Di masa-masa terakhir pengerjaan skripsi ini, Pondokan Tomemasa turut menjadi saksi segala bentuk tangisan dan keluhan selama proses pengerjaan. Saya turut mengucapkan terima kasih kepada penghuni-penghuni di dalamnya, yang memberikan dukungan serta bantuan ketika saya sedang dalam kesusahan.
13. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan yang berada di PBSI angkatan 2021 karena tanpa kepedulian dan kebaikan kalian, saya tidak akan bisa mudah melewati dunia perkuliahan.
14. Kepada teman-teman seperjuangan di perantauan, dengan bangga saya ucapkan terima kasih. Dalam perjalanan yang penuh tantangan ini, kehadiran kalian adalah angin yang menuntun kapal saya tetap berlayar, memberi semangat dan kekuatan. Terima kasih atas tawa, dukungan, dan kenangan yang telah kita rajut bersama, menjadikan setiap langkah di perantauan ini lebih berarti.
15. Kepada Universitas Sriwijaya, almamater tercinta, saya mengucapkan terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan kesempatan yang telah diberikan. Kampus ini bagaikan pohon ilmu yang akar-akarnya menancap dalam hidup saya, memberi naungan dan menumbuhkan pengetahuan yang akan terus berkembang. Terima kasih atas setiap langkah, tantangan, dan kenangan yang telah menempa perjalanan saya.

Motto Hidup

Jadilah matahari yang tetap menyinari meski awan gelap menutupi. Dalam perjalanan hidup, kita sering bertemu dengan langit mendung, namun tetaplah memberikan cahaya kebaikan, meskipun dunia tak selalu membiarkan kita merasakan hangat pelukan.

PRAKATA

Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang memberikan petunjuk dan mengabulkan doa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul “*Metafora dalam Album ‘Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya’ Karya Nadin Amizah serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam merampungkan skripsi ini, saya mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Saya mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. yang telah bersedia menjadi pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan administrasi selama proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih kepada dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 7 Januari 2025



Aurelia Alifa Ismanida

NIM. 06021282126055

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR TELAH DIUJIKAN DAN LULUS	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teorits	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Metafora	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Metafora	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Jenis-Jenis Metafora Menurut George Lakoff dan Mark Johnson. Error!	Bookmark not defined.
2.2 Kata, Frasa, dan Klausa	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Kata	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Frasa	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Klausa	Error! Bookmark not defined.
2.3 Makna	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Pengertian Makna	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Jenis-Jenis Makna	Error! Bookmark not defined.
2.4 Lirik Lagu	Error! Bookmark not defined.
2.5 Pembelajaran Bahasa Indonesia	Error! Bookmark not defined.

2.6 Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya”	Error! Bookmark not defined.
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Lagu “Jangan Ditelan” Karya Nadin Amizah.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Analisis Lagu “Bunga Tidur” Karya Nadin Amizah...	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Analisis Lagu “Ah” Karya Nadin Amizah.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.6 Analisis Lagu “Kekal” Karya Nadin Amizah	Error! Bookmark not defined.
4.1.7 Analisis Lagu “Di Akhir Perang” Karya Nadin Amizah.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.9 Analisis Lagu “Berpayung Tuhan” Karya Nadin Amizah	Error! Bookmark not defined.
4.1.10 Analisis Lagu “Tawa” Karya Nadin Amizah	Error! Bookmark not defined.
4.1.11 Analisis Lagu “Nadin Amizah” Karya Nadin Amizah.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Implikasi dari Penggunaan Metafora dalam Lirik Lagu Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	10

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Analisis Bentuk, Jenis Metafora, dan Makna dalam Lagu “Jangan Ditelan” Karya Nadin Amizah.....	38
Tabel 4.1.2 Analisis Bentuk, Jenis Metafora, dan Makna dalam Lagu “Bunga Tidur” Karya Nadin Amizah.....	49
Tabel 4.1.3 Analisis Bentuk, Jenis Metafora, dan Makna dalam Lagu “Rayuan Perempuan Gila” Karya Nadin Amizah.....	66
Tabel 4.1.4 Analisis Bentuk, Jenis Metafora, dan Makna dalam Lagu “Ah” Karya Nadin Amizah.....	74
Tabel 4.1.5 Analisis Bentuk, Jenis Metafora, dan Makna dalam Lagu “Semua Aku Dirayakan” Karya Nadin Amizah.....	96
Tabel 4.1.6 Analisis Bentuk, Jenis Metafora, dan Makna dalam Lagu “Kekal” Karya Nadin Amizah.....	112
Tabel 4.1.7 Analisis Bentuk, Jenis Metafora, dan Makna dalam Lagu “Di Akhir Perang” Karya Nadin Amizah.....	130
Tabel 4.1.8 Analisis Bentuk, Jenis Metafora, dan Makna dalam Lagu “Tapi Diterima” Karya Nadin Amizah.....	143
Tabel 4.1.9 Analisis Bentuk, Jenis Metafora, dan Makna dalam Lagu “Berpayung Tuhan” Karya Nadin Amizah.....	161
Tabel 4.1.10 Analisis Bentuk, Jenis Metafora, dan Makna dalam Lagu “Tawa” Karya Nadin Amizah.....	185
Tabel 4.1.11 Analisis Bentuk, Jenis Metafora, dan Makna dalam Lagu “Nadin Amizah” Karya Nadin Amizah.....	201

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Pengkodean Pada Lirik Lagu “Jangan Ditelan” Karya Nadin Amizah.....	38
Gambar 4.1.2 Pengkodean Pada Lirik Lagu “Bunga Tidur” Karya Nadin Amizah.....	49
Gambar 4.1.3 Pengkodean Pada Lirik Lagu “Rayuan Perempuan Gila” Karya Nadin Amizah....	66
Gambar 4.1.4 Pengkodean Pada Lirik Lagu “Ah” Karya Nadin Amizah.....	74
Gambar 4.1.5 Pengkodean Pada Lirik Lagu “Semua Aku Dirayakan” Karya Nadin Amizah.....	96
Gambar 4.1.6 Pengkodean Pada Lirik Lagu “Bunga Tidur” Karya Nadin Amizah.....	111
Gambar 4.1.7 Pengkodean Pada Lirik Lagu “Di Akhir Perang” Karya Nadin Amizah.....	130
Gambar 4.1.8 Pengkodean Pada Lirik Lagu “Tapi Diterima” Karya Nadin Amizah.....	143
Gambar 4.1.9 Pengkodean Pada Lirik Lagu “Berpayung Tuhan” Karya Nadin Amizah.....	161
Gambar 4.1.10 Pengkodean Pada Lirik Lagu “Tawa” Karya Nadin Amizah.....	185
Gambar 4.1.11 Pengkodean Pada Lirik Lagu “Nadin Amizah” Karya Nadin Amizah.....	201

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	215
Lampiran 2. Permohonan Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	216
Lampiran 3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	217
Lampiran 4. Surat Permohonan Seminar Proposal.....	219
Lampiran 5. RPP Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	220
Lampiran 6. Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya.....	231
Lampiran 7. Surat Keterangan Statement of Similiarity.....	232
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi.....	234
Lampiran 9. Bukti Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP Universitas Sriwijaya.....	236
Lampiran 10. Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan Universitas Sriwijaya.....	237
Lampiran 11. Surat Persetujuan Permohonan Ujian Akhir Program Sarjana.....	238
Lampiran 12. Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program Strata-1.....	239
Lampiran 13. Tabel Perbaikan Ujian Skripsi.....	243
Lampiran 14. Bukti Perbaikan Skripsi.....	244

**METAFORA DALAM ALBUM “UNTUK DUNIA, CINTA, DAN
KOTORNYA” KARYA NADIN AMIZAH SERTA IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan metafora dalam lirik lagu pada album "*Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya*" karya Nadin Amizah, serta mengkaji implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori metafora konseptual dari George Lakoff dan Mark Johnson, yang membagi metafora menjadi tiga jenis: metafora struktural, orientasional, dan ontologis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan stilistika, yang berfokus pada deskripsi dan interpretasi data dari 11 lagu dalam album tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik-lirik dalam album ini kaya akan metafora yang menggambarkan pengalaman emosional, nilai-nilai kehidupan, dan proses pertumbuhan pribadi. Jenis metafora yang ditemukan membantu pendengar untuk memahami konsep abstrak melalui perbandingan dengan hal-hal konkret. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan metafora dalam lirik lagu dapat diterapkan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran puisi. Dengan pendekatan kontekstual dan kreatif, siswa dapat diajak untuk memahami dan menciptakan karya sastra yang menggunakan gaya bahasa metaforis. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam studi linguistik dan pendidikan, terutama dalam memanfaatkan konten budaya populer untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap gaya bahasa dan makna dalam karya seni. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih relevan dan menarik.

Kata kunci: Metafora konseptual Lakoff dan Johnson, Nadin Amizah, lirik lagu, pembelajaran Bahasa Indonesia.

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Aurelia Alifa Ismanida

NIM : 06021282126055

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

***METAPHOR IN THE ALBUM "FOR THE WORLD, LOVE, AND IT'S
DIRT" BY NADIN AMIZAH AND IT'S IMPLICATIONS FOR LEARNING
INDONESIAN LANGUAGE***

ABSTRACT

This research aims to identify and analyze the use of metaphor in the song lyrics on the album "For the World, Love, and Dirty" by Nadin Amizah, as well as examine its implications for learning Indonesian. This research uses the conceptual metaphor theory of George Lakoff and Mark Johnson, which divides metaphors into three types: structural, orientational, and ontological metaphors. The research method used is descriptive qualitative with a stylistic approach, which focuses on the description and interpretation of data from the 11 songs on the album. The research results show that the lyrics in this album are rich in metaphors that describe emotional experiences, life values, and the process of personal growth. The types of metaphors found help listeners to understand abstract concepts through comparison with concrete things. Apart from that, this research found that the use of metaphors in song lyrics can be applied as a medium for learning Indonesian, especially in learning poetry. With a contextual and creative approach, students can be invited to understand and create literary works that use metaphorical language styles. This research makes significant contributions to linguistic and educational studies, especially in utilizing popular culture content to increase students' understanding of language style and meaning in works of art. It is hoped that the implications of this research can enrich Indonesian language learning strategies that are more relevant and interesting.

Key words: *Lakoff and Johnson's conceptual metaphor, Nadin Amizah, song lyrics, Indonesian language learnin*

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd.
NIP 195901171983031014

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sarana verbal yang penting dalam memfasilitasi interaksi dan pertukaran pesan di antara manusia. Bahasa memainkan peran vital dalam menghubungkan individu, memungkinkan mereka untuk berbagi ide, pemikiran, dan emosi mereka. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berinteraksi dan menyampaikan beragam konsep serta ekspresi diri mereka dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat & Indrawati, 2021). Menurut Wibowo (Franesti, 2021), bahasa merupakan sistem simbol bunyi yang bermakna dan dihasilkan oleh alat ucap, yang sifatnya arbitrer dan konvensional, dan digunakan oleh sekelompok manusia sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan perasaan dan pikiran. Oleh karena itu, Bahasa menjadi fondasi dari semua aspek interaksi manusia.

Berbicara tentang Bahasa, tentunya tidak lepas dari pembahasan tentang metafora. Metafora adalah alat bahasa yang menggambarkan satu hal dengan istilah lain, sehingga memungkinkan kita untuk memahami dan mengalami satu konsep melalui kerangka konsep yang berbeda. George Lakoff dan Mark Johnson, dalam buku mereka "*Metaphors We Live By*" menyatakan bahwa metafora bukan hanya alat retorika, tetapi juga dasar kognitif yang mempengaruhi cara kita berpikir, bertindak, dan memahami dunia (Dewi, Astuti, & Novita, 2020). Tanpa disadari, dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering kali menggunakan metafora untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan manusia lainnya. Metafora dalam komunikasi sehari-hari dapat menjadi jembatan untuk menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan pengalaman yang sesungguhnya. Dalam artian, metafora memudahkan manusia untuk memahami konsep-konsep rumit melalui perbandingan pada hal-hal yang lebih akrab (Ayu Ningtyas, 2019).

Setelah memahami pentingnya tuturan metaforis dalam komunikasi sehari-hari, penting juga untuk mengeksplorasi peran signifikan dari tuturan metaforis

dalam seni, di mana ia tidak hanya memperkaya karya seni dengan lapisan makna yang kompleks tetapi juga menarik imajinasi dan emosi audiens secara mendalam. Metafora tidak hanya ditemukan dalam karya sastra, seperti puisi, cerpen, novel, naskah drama, dan yang lain sebagainya. Akan tetapi, metafora juga dapat ditemukan dalam sebuah karya seni, salah satunya pada lirik lagu. Dalam konteks lirik lagu, metafora sering kali digunakan untuk menggambarkan berbagai aspek pengalaman manusia, seperti perjalanan emosional, tantangan hidup, atau pandangan dunia penyanyi. Penggunaan metafora dalam lirik lagu tidak hanya menambah keindahan bahasa, tetapi juga mendorong pendengar untuk merenungkan makna yang tersirat di dalam kata-kata yang digunakan secara metaforis.

Bagi kebanyakan orang, metafora dianggap sebagai cara untuk memperindah dan membuat Bahasa menjadi lebih kreatif, sehingga metafora seringkali dianggap sebagai sesuatu yang istimewa dan berbeda dari bahasa sehari-hari. Selain itu, metafora juga biasanya dianggap hanya sebagai bagian dari bahasa, bukan sebagai sesuatu yang mempengaruhi cara berpikir atau bertindak. Namun, dalam teori Lakoff dan Johnson, metafora bukan hanya alat yang digunakan dalam bahasa untuk membuat pernyataan lebih menarik atau jelas, tetapi juga merupakan bagian mendasar dari cara seseorang untuk berpikir dan bertindak. Dengan kata lain, tanpa disadari, banyak hal yang dipikirkan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari didasarkan pada konsep metaforis.

Metafora konseptual menurut teori George Lakoff dan Mark Johnson adalah cara mendasar di mana manusia memahami dan mengalami dunia. Menurut teori ini, metafora tidak hanya alat bahasa tetapi juga struktur kognitif yang mendasar (Putri, Yuniarti, & Nurjanah, 2023). Sebuah metafora konseptual terdiri dari dua domain konseptual, yaitu domain sumber dan domain target. Domain target adalah domain yang kita coba pahami melalui penggunaan domain sumber. Dalam metafora konseptual, memahami atau mengalami satu konsep (domain target) melalui lensa konsep lain (domain sumber). Misalnya, metafora "Waktu adalah uang", "waktu" (domain target) dipahami melalui konsep "uang" (domain sumber) (Helmi, Utari, Luthifah, Putri, & Barus, 2021).

Metafora konseptual bersifat umum dan tersebar luas dalam berbagai bahasa dan budaya, menunjukkan bahwa mereka adalah bagian mendasar dari cara manusia memahami dunia. Seperti penggunaan metafora "waktu adalah uang" yang dapat membuat seseorang memperlakukan waktu sebagai sesuatu yang berharga dan terbatas, yang perlu dihemat dan dikelola (Putri, Yuniarti, & Nurjanah, 2023).

Dalam musik dan lirik lagu, metafora sering digunakan untuk menyampaikan pengalaman emosional dan cerita yang mendalam dengan cara yang mudah dipahami oleh pendengar. Misalnya, lirik yang menggunakan metafora seperti "aku bersinar saat ku rekah" membantu menggambarkan perasaan kebahagiaan dan pertumbuhan dengan cara yang visual dan mendalam. Selain itu, di lagu lain karya Nadin Amizah yang berjudul "Semua Aku Dirayakan" turut membentuk metafora. Kalimat "Semua Aku Dirayakan" menggambarkan penerimaan penuh terhadap seluruh sisi dari si 'aku', entah itu baik maupun buruknya. Hal ini menerangkan bahwa si 'aku' diterima dengan sukacita, sehingga setiap bagian dari dirinya dianggap berharga. Metafora dalam lagu tidak hanya memperindah lirik, tetapi juga memungkinkan pendengar untuk merasakan dan memahami emosi dan pengalaman yang disampaikan oleh penyanyi atau penulis lagu. Dengan demikian, penggunaan metafora dalam musik menjadi alat yang kuat untuk mengkomunikasikan nuansa emosi dan makna yang kompleks (Nirmala, 2023).

Berangkat dari pernyataan di atas, penelitian yang menyinggung tentang metafora dalam lirik lagu, sudah sering dilakukan sebelumnya. Pada penelitian Gunawan Wiradharma dan Afdol Tharik WS (2016) yang berjudul "*Metafora dalam Lirik Lagu Dangdut: Kajian Semantik Kognitif*", terdapat metafora yang digunakan untuk mengonkretkan suatu konsep abstrak. Klasifikasi metafora yang ada pada penelitian ini yaitu, metafora ontologis dan metafora struktural. Di penelitian lain yang berjudul "*Metafora dalam Lirik Lagu Agnez Mo: Kajian Semantik*" yang diteliti oleh Fera, Putri dan Sindi (2018), ditemukannya 3 jenis metafora sesuai dengan pendekatan Lakoff dan Johnson. 3 diantaranya ialah, metafora struktural, metafora ontologis, dan metafora orientasional. Penelitian

selanjutnya yaitu penelitian yang dianalisis oleh Tryta Dessiliona dan Tajudin Nur (2020) dengan judul *“Metafora Konseptual dalam Lirik Lagu Band Revolverheld Album In Farbe”*. Penelitian ini berfokus pada teori yang digunakan Lakoff dan Johnson juga dengan mengklasifikasikan 3 jenis, sehingga ditemukannya 11 metafora ontologis, 2 metafora orientasional, dan 14 metafora struktural. Lagu pop selanjutnya yang menjadi objek penelitian yaitu lagu karya Fiersa Besari dan Feby Putri pada penelitian yang berjudul *“Metafora Konseptual Pada Lirik Lagu Karya Fiersa Besari dan Feby Putri”* dianalisis oleh Siva, Nadiya, dan Neneng (2020). Hasil penelitian yang ditemukan ialah terdapat 16 metafora konseptual sesuai dengan teori yang digunakan oleh Lakoff dan Johnson. Sedangkan penelitian lirik lagu berbahasa jepang juga sudah dilakukan oleh Marthatiana, Pratiwi, dan Hastuti (2023) dengan judul penelitian *“Analisis Makna Metafora dalam Lirik Lagu Ignite”*, mendapatkan 2 jenis metafora melalui teori Knowless dan Moon. Metafora yang terdapat dalam penelitian ini ialah metafora personifikasi dan metafora sinestesia.

Pada dasarnya, perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti dan jenis metafora yang dianalisis. Album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" karya Nadin Amizah dipilih sebagai subjek penelitian karena belum pernah diteliti secara menyeluruh dalam konteks metafora. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana penggunaan metafora dalam lirik lagu untuk menyampaikan makna yang kompleks. Dengan fokus pada album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" karya Nadin Amizah, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap studi linguistik tentang penggunaan metafora dalam bahasa Indonesia. Di era digital seperti saat ini, musik sering menjadi media utama untuk mengekspresikan dan memahami isu-isu kontemporer. Oleh karena itu, penelitian ini relevan secara akademis dan sosial, karena membantu untuk memahami dan mengapresiasi pesan-pesan yang disampaikan melalui musik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai studi metafora dan linguistik dalam lirik lagu serta menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

Musik merupakan suara yang mengandung elemen-elemen khusus, yang diterima dengan cara yang bervariasi oleh individu, komunitas, atau kelompok masyarakat, tergantung pada faktor-faktor seperti sejarah, lokasi geografis, budaya, dan preferensi personal seseorang (Hutabarat, 2020). Nadin Amizah, seorang seniman muda Indonesia, telah menarik perhatian publik dengan karya-karyanya dalam industri musik (Telkomsel, 2024). Lagu-lagunya menjadi pembicaraan hangat di kalangan penggemar musik di Indonesia. Salah satu aspek yang membuat Nadin Amizah mencolok adalah kemampuannya dalam menciptakan lirik-lirik yang memiliki nilai estetika tinggi dan penuh dengan makna (Helmi, Utari, Luthifah, Putri, & Barus, 2021). Dengan menggunakan bahasa yang inovatif dan metaforis, dia berhasil menggambarkan berbagai aspek kehidupan manusia, seperti perasaan, perjalanan hidup, dan proses pertumbuhan pribadi (Wikipedia, 2024).

Musik Nadin Amizah telah menjadi sumber inspirasi untuk banyak orang, terkhusus bagi generasi muda, karena dia mampu mengungkapkan pengalaman hidup secara autentik dan jujur (Nurhaliza, 2024). Selain itu, dia juga dikenal karena penampilannya yang unik dan identitas yang kuat. Secara keseluruhan, Nadin Amizah memiliki peran yang signifikan dalam industri musik Indonesia dengan gaya musik dan liriknya yang orisinal (Wikipedia, 2024). Karyanya tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga mendorong banyak orang untuk merenungkan makna kehidupan dan pengalaman manusia (Telkomsel, 2024).

Nadin Amizah dikenal sebagai seorang musisi yang menciptakan lagu dengan lirik yang sarat akan makna. Albumnya yang baru saja dirilis pada tahun 2023 dengan judul “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya”, berhasil menarik perhatian karena liriknya yang memiliki kedalaman dan keindahan sastra (Wikipedia, 2024). Karyanya menawarkan peluang penelitian yang menarik di bidang linguistik dan sastra karena penggunaan bahasa yang unik dan penuh dengan metafora. Metafora sering digunakan oleh Nadin Amizah untuk menggambarkan pengalaman individu, perkembangan emosional, dan interaksi manusia. Dalam karya-karya musiknya, metafora bukan hanya sekadar hiasan bahasa, melainkan menjadi alat penting untuk menyampaikan pesan yang

mendalam, mencerminkan pemikiran, perasaan, dan pandangannya terhadap dunia (Helmi, Utari, Luthifah, Putri, & Barus, 2021).

Album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" karya Nadin Amizah memiliki sebanyak 11 lagu yang disajikan dengan sangat intim, menggunakan sudut pandang yang dominan dari aku dan kamu, serta tema yang berfokus pada diri sendiri. Musiknya yang efektif, langsung menyentuh pendengar dengan nyaman. Keintiman lirik yang dipadukan dengan musik akustik yang merdu semakin meningkatkan kenyamanan mendengarkan (Arief, 2023). Untuk mendapatkan inspirasi saat menulis lagu, Nadin lebih nyaman berada di tempat yang sudah akrab baginya. Sering kali, inspirasi datang dari hal-hal yang pernah dia lihat dan baca. Bahkan kutipan singkat pun bisa dia serap dan simpan sebagai sumber inspirasi (Wikipedia, 2024).

Penelitian tentang penggunaan metafora dalam lirik lagu Nadin Amizah menjadi penting dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia karena dapat memperkaya pemahaman siswa tentang penggunaan bahasa dalam seni. Selain itu, analisis terhadap metafora dalam lirik lagu memberikan implikasi yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, di mana guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa dan kekayaan maknanya. Sebagai hasilnya, penelitian tentang penggunaan metafora dalam lirik lagu Nadin Amizah tidak hanya berkontribusi pada pemahaman linguistik dan sastra, tetapi juga berdampak secara signifikan dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih sesuai dengan kehidupan siswa saat ini. Dalam materi mengekspresikan diri dengan puisi, penggunaan lirik lagu yang kaya akan gaya bahasa seperti metafora, dapat membantu siswa memahami cara mengekspresikan perasaan, pikiran, dan pengalaman pribadi secara kreatif. Sebagai media pembelajaran, lirik lagu dapat diproyeksikan di layar atau dicetak agar siswa dapat memahami unsur-unsur puisi, khususnya dalam hal pemilihan kata dan diksi. Dengan melihat contoh langsung dari penulis lagu yang menggunakan bahasa kiasan untuk mengekspresikan emosi dan tema, siswa mendapat inspirasi untuk bereksperimen dengan kata-kata

dalam puisi mereka sendiri. Selain itu, lirik lagu dapat digunakan sebagai bahan ajar yang relevan dengan tema-tema puisi, seperti cinta, alam, atau kehidupan. Beberapa tema tersebut berisi contoh gaya bahasa yang dapat ditiru dalam pembuatan puisi. Lirik ini bisa dijadikan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP), modul atau lembar kerja, di mana siswa diminta menganalisis penggunaan metafora lalu mencoba mengaplikasikannya dalam puisi mereka. Lirik lagu juga berfungsi sebagai sumber belajar yang membantu siswa memahami dan mengaplikasikan gaya bahasa. Dengan merujuk pada lirik, siswa dapat melihat bagaimana kata atau frasa sederhana dapat memiliki makna mendalam dan menambah kekuatan ekspresi dalam puisi. Dengan demikian, penggunaan lirik lagu dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan mengekspresikan diri dalam puisi secara lebih imajinatif dan kreatif, serta mendorong mereka memahami peran bahasa kiasan dalam memperkaya pesan dan makna. Dalam Kurikulum Merdeka, pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi penggunaan metafora dalam berbagai jenis teks dan situasi komunikasi. Hal ini membantu siswa memahami peran metafora dalam bahasa dan memperkaya keterampilan berbahasa mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis metafora dalam lirik lagu di album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" karya Nadin Amizah serta untuk memahami dampaknya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Fokus penelitian akan pada mengidentifikasi tuturan metaforis yang terdapat dalam lirik lagu di album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" menggunakan metafora konseptual teori Lakoff dan Johnson serta bagaimana metafora tersebut memberikan makna yang menarik penulis untuk menjelaskan tentang pengalaman yang ada dalam lagu tersebut. Melalui analisis ini, diharapkan akan terbuka makna yang mendalam dari lirik lagu-lagu tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami implikasi penggunaan metafora dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai media pembelajaran. Dengan pemahaman ini, diharapkan guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa, guna menambah

pengetahuan mereka tentang keberagaman bahasa dan minat belajar Bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat mengetahui rumusan masalah dari penelitian ini, ialah:

1. Apa saja jenis metafora konseptual dalam lirik lagu di album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" karya Nadin Amizah?
2. Apa saja bentuk yang terdapat dalam lirik lagu di album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" karya Nadin Amizah?
3. Bagaimana makna metafora konseptual dalam lirik lagu mempengaruhi pemahaman dan pengalaman pendengar?
4. Bagaimana implikasi penggunaan metafora dalam album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" karya Nadin Amizah terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini ialah memberikan pengertian yang lebih mendetail tentang metafora dalam lirik lagu di album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan media pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

Adapun, tujuan lain dari penelitian ini, ialah:

1. Mengidentifikasi jenis metafora konseptual dalam lirik lagu di album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" karya Nadin Amizah.
2. Mengklasifikasikan bentuk yang terdapat dalam lirik lagu di album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" karya Nadin Amizah.
3. Menjelaskan makna metafora konseptual dalam lirik lagu mempengaruhi pemahaman dan pengalaman pendengar.
4. Mengimplikasikan penggunaan metafora di album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" karya Nadin Amizah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini mencakup pemahaman mendalam tentang penggunaan metafora dalam lirik lagu, khususnya dalam lirik lagu dari album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" oleh Nadin Amizah. Melalui pendekatan teori Lakoff dan Johnson, penelitian ini akan mengungkap bagaimana metafora digunakan untuk merangkai makna kompleks dan mendalam, mengembangkan pemahaman kita tentang kreativitas linguistik dalam bahasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat mendukung pengembangan media pembelajaran bahasa yang lebih dinamis dan relevan dengan menggunakan konten budaya yang populer dan mendalam seperti musik. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan ekspresi bahasa siswa, serta mendorong apresiasi terhadap seni dan kebudayaan Indonesia melalui pendekatan yang inovatif dan menarik. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan berarti. Penelitian ini akan membantu dalam mengapresiasi dan memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu musik populer. Selain itu, temuan penelitian akan memberikan pemahaman baru dalam studi bahasa dengan meluasnya penggunaan metafora dalam Bahasa Indonesia dapat memicu penelitian yang melibatkan studi bahasa dan musik secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiya, Z., Perdana, I., Linarto, L., Purwaka, A., & Misnawati. (2023). Metafora Dalam Lirik Lagu Album Berhati Karya Sal Priadi. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* , 244-259.
- Allobua', W., Dahlan, D., & Wahyuni, I. (2022). Metafora dalam Kumpulan Cerpen Kenangan-Kenangan Seorang Wanita Pemalu Karya W.S. Rendra. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 426-438.
- Amilia, F., & Anggraeni, A. W. (2019). *Semantik: Konsep dan Contoh Analisis*. Jatim: Madani.
- Arief, A. (2023, Oktober 2023). Nadin Amizah-Untuk Dunia Cinta dan Kotornya. *Pop Hari Ini*.
- Ayu Ningtyas, A. P. (2019). Makna Metaforis Dalam Dunia Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian: Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Kuala: Syiah Kuala University Press.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Prosedur Operasional Standar Penelitian Bahasa dan Sastra* . Jakarta: Badan Bahasa Kemendikbud.
- Budiman, & Fathirma'ruf. (2020). Kajian Tentang Penggunaan Analogi untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 527-533.
- Chaer, A., & Muliastuti, L. (2014). Makna dan Semantik. *Semantik Bahasa Indonesia*, 1-39.
- Desilliona, T., & Nur, T. (2018). Metafora Konseptual dalam Lirik Lagu Band Revoverheld Album In Farbe. *Sawrigading*, 177-184.
- Dewi, F. P., Astuti, P. P., & Novita, S. (2020). Metafora dalam Lirik Lagu Agnez Mo: Kajian Semantik. *Asas: Jurnal Sastra*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 33-54.
- Farid, E. K. (2020). Sintaksis Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab (Studi Analisis Kontrastif Frasa, Klausa, Dan Kalimat). *Bahtsuna: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Franesti, D. (2021). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku di Kalangan Remaja. *Jurnal UNEJ*.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*.

- Helmi, A., Utari, W., Luthifah, A., Putri, A. Y., & Barus, F. L. (2021). Metafora dalam Lirik Lagu "Mendarah" oleh Nadin Amizah. *Jurnal LINGUA SUSASTRA*.
- Hermintoyo, M. (2017). Daya Tutur Metafora Lirik Lagu Populer (Kajian Pragmatik). *NUSA*.
- Hidayat, K. N., & Indrawati, D. (2021). METAFORA DALAM KUMPULAN LIRIK LAGU RITA SUGIARTO: KAJIAN SEMANTIK. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragi, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Huda, M. S. (2021). Frasa dan Klausa Pembangun dalam Novel Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 Karya Pidi Baiq. *Jurnal LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*.
- Huszka, B., Stark, A., Aini, I., & Annisa, R. I. (2024). Makna Metafora Pada Pembelajaran Bahasa dan Budaya Indonesia di Kelas Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing. *Indonesian Language Education and Literature*.
- Hutabarat, J. (2020). *Musculoskeletal Discomfort dan Mental Work Load*. Surabaya: Aldira Publishing.
- Kebudayaan, B. P. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khairah, M., & Ridwan, S. (2014). *Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kinanti, W. (2023). Representasi Pandemi Covid 19 dalam Video Klip Lagu Permission to Dance oleh BTS. *Skripsi Thesis*.
- Kurniawati, W. (2020). STRUKTUR FRASA, KLAUSA, DAN KALIMAT BAHASA TALONDO. *Sirok Bastra*, 109-122.
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*.
- Lakoff, G., & Johnson, M. (2003). *Methapors We Live By*. London: The University of Chicago Press.
- Lubis, A. A. (2023). Hubungan Bernyanyi Gaya Dendang dengan Popularitas Lagu Bayang-bayang Rindu Ciptaan Edi Elmitos. *Skripsi Thesis, Universitas Negeri Padang*.

- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*.
- Marlina, R., D., D., & Harum, I. S. (2021). Metafora "Kupu-Kupu" dan Citra Perempuan dalam Cerpen Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya Karya Diani Savitri dan Cerpen Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya Karya Seno G.A. (Kajian Sastra Bandingan). *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 778-789.
- Marthatiana, R., Pratiwi, P., & Hastuti, I. (2020). Analisis Makna Metafora dalam Lirik Lagu "Ignite". *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 218-222.
- Masfufah, N. (2023). Analisis Klausa dalam Kalimat Majemuk pada Novel Runtuhnya Martadipura Karya Johansyah Bahlam: Kajian Sintaksis. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*.
- Nirmala, A. F. (2023). Metafora dalam Album Nadin Amizah Pada Album "Selamat Ulang Tahun" dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X. *Unissula Institutional Repository*.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhaliza, A. (2024, Maret 27). Fakta Unik Nadin Amizah yang Kerap Dicap Sok Indie? <https://www.liputan6.com/citizen6/read/5560858/fakta-unik-nadin-amizah-penyanyi-berbakat-yang-kerap-dicap-sok-indie>.
- Padmadewi, A., Putri, M., & Darmayasa, G. (2020). Analisis Metafora dalam Lirik Lagu "First Love Utada Hikaru". *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 283-286.
- Pardede, P. (2013, Maret 28). Pengertian, Teori, dan Klasifikasi Metafora. *Perlindungan Pardede*.
- Pratiwi, S. Y. (2023). Representasi Makna Dan Pesan Dalam Lirik Lagu "Sebuah Tarian Yang Tak Kunjung Selesai" Oleh Nadin Amizah Menggunakan Pendekatan Semiotik. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*.
- Prayogi, I., & Oktavianti, I. N. (2020). Mengenal Metafora dan Metafora Konseptual. *Jurnal Sasindo*, 45-65.
- Purba, N. A., & Sidebang, R. (2024). *Konsep Dasar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Pematangsiantar: CV. Edupedia Publisher.
- Putri, S. R., Yunianti, N., & Nurjanah, N. (2023). Metafora Konseptual Pada Lirik Lagu Karya Fiersa Besari dan Feby Putri. *Jurnal Ilmiah SEMANTIK*.
- Rahman, Y., & Akbar, M. R. (2016). Metafora Lakoff dan Johnson dalam Surat Kabar Bild. *Identitaet*.
- Sanjaya, B. A. (2013). Makna Kritik Sosial dalam Lirik Lagu "Bento" Karya Iwan Fals (Analisis Semiotika Roland Barthes). *eJournal Ilmu Komunikasi*.

- Sepriano, & Efitra. (2023). *Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Shafary, N. (2023). Analisis Makna Metafora Pada Lirik Lagu Nadin Amizah “Sorak Sorai”. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 492-499.
- Silvania, R., Syahrudin, & Anzar. (2019). Konseptualisasi Metafora dalam Rubrik Opini Harian Fajar; Kajian Semantik Kognitif. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* , 425-440.
- Sungkar, S. (2024). Metafora Paul Ricoeur. *Jurnal Dekonstruksi*.
- Susanti, R. (2023). Pragmatik Bahasa dalam Konteks Sosial. In D. Lestari, *Bahasa dan Budaya* (p. 93). Bali: Intelektual Manifest Media dan Penulis.
- Tantri, A. A. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kostakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*.
- Telkomsel. (2024, Maret 8). Mengenal Nadin Amizah: Biodata dan Lagu-Lagunya. <https://www.telkomsel.com/jelajah/jelajah-lifestyle/mengenal-nadin-amizah-biodata-dan-lagu-lagunya>.
- Tsamarah, H., Agustin, A. F., & Nurjanah, N. (2023). Analisis Metafora yang Mengandung Makna Kemanusiaan dalam Kumpulan Lagu Iwan Fals. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 419-433.
- Tyas, I. R., & Chamalah, E. (2024). Gaya Bahasa pada Album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*.
- Wikipedia. (2024, April 7). Nadin Amizah. https://id.wikipedia.org/wiki/Nadin_Amizah.
- Wirdharma, G., & WS., A. T. (2016). Metafora dalam Lirik Lagu Dangdut: Kajian Semantik Kognitif. *Arkais: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Wulandari, R., Rijadi, A., & Widjajanti, A. (2020). Kata Arkais pada Hikayat Hang Tuah I dan Pemanfaatannya Sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 25-38.